

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi Covid-19

Syafuddin¹⁾, Arif Rahman^{2*)}, Fajri Ariandi³⁾, Roynaldi Arista⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta.

Correspondence Author: arif.rahman2809@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i1.1629>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode sebelum pandemic dan pada saat dan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) pada periode sebelum pandemic Covid 19 (2017-2019) sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020-2022 sebagai pencerminan kondisi saat dan pasca pandemi COVID-19. Alat analisa data menggunakan SPSS versi 22 dan uji Wilcoxon Sign Test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data pada dua kelompok yang berkaitan, termasuk dalam kasus sebelum dan sesudah yang mana objek yang sama diamati pada dua kondisi yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada variabel yang diujikan. Hasil analisis dari empat rasio dapat disimpulkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum pandemi dan pada saat dan pasca pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio dan Wilocxon test mengalami penurunan kinerja keuangan di masa dan pasca pandemi Covid 19 dibandingkan dengan periode sebelum Covid 19.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Covid 19, Tes Wilocxon

Abstract

This study aims to compare the financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in the pre-pandemic period and during and after the COVID-19 pandemic. This research uses a quantitative descriptive approach. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in the form of financial reports of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) in the period before the Covid 19 pandemic (2017-2019) as a reflection of conditions before the COVID-19 pandemic and financial reports for 2020-2022 as a reflection of conditions during and after the COVID-19 pandemic. While the data analysis tool used SPSS version 22 and the Wilcoxon Sign Test which is a non-parametric test used to analyze data in two related groups, including the cases before and after where the same object was observed in two different conditions. The results of this study indicate an increase and decrease in the financial performance of each company that is sampled on the variables tested. The results of the analysis of the four ratios can be concluded that PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk there is a significant difference between the period before the pandemic and during and after the Covid 19 pandemic. The results show that financial performance using ratios and the Wilocxon test has decreased financial performance during and after the Covid 19 pandemic compared to the pre-Covid period 19.

Keywords: Financial performance, Covid 19, Wilocxon Test

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, masyarakat dunia dikejutkan dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia (Belanche et al., 2022; Daragmeh et al., 2021; Yusuf & Anthoni, 2020). Pandemi Covid 19 ini berdampak terhadap hampir semua sektor kehidupan termasuk sektor industri retail. Maka perusahaan pada sektor industri ini dituntut untuk mempertahankan eksistensinya dengan melakukan berbagai strategi dengan beberapa inovasi baru agar mampu bertahan pada kondisi tersebut. Walaupun pada akhirnya banyak sektor industri yang bertumbangan, tidak mampu bertahan dan mengalami kebangkrutan dikarenakan berbagai faktor dalam pembatasan-pembatasan aktifitas industri untuk mengendalikan penyebaran virus Corona (Triana, 2022). Salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya pandemi Covid 19 adalah sektor industri retail, dimana masyarakat terpaksa mengubah gaya hidupnya untuk melakukan transaksi ataupun berbelanja secara online melalui berbagai platform marketplace yang bermunculan. Beberapa perusahaan retail yang terpaksa memberhentikan operasinya di tengah mewabahnya pandemi Covid 19 adalah Giant, beberapa gerai Matahari Departement Store, Centro, Kinokuniya, Gramedia dan masih banyak lagi.

Sektor industri retail merupakan salah satu industri yang sangat rentan mendapatkan dampak dari pandemi Covid 19 sehingga dibutuhkan inovasi dan kreatifitas yang mumpuni dari pihak manajemen agar dapat tetap survive dan bertahan di masa pandemi. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan retail PT. ACE Hardware, Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan terbuka publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di bidang retail perlengkapan rumah dan gaya hidup serta beragam kebutuhan sehari-hari.

PT. ACE Hardware Indonesia Tbk (AHI) adalah salah satu perusahaan yang menjual perlengkapan rumah & gaya hidup terlengkap, dan juga menyediakan beragam kebutuhan lifestyle seperti automotive, furniture, houseware and gift, sporting goods and pet supplies, serta home appliances. Selain itu, PT ACE

Hardware Tbk merupakan salah satu perusahaan pelopor dalam bisnis home improvement dan lifestyle, PT ACE Hardware Indonesia Tbk menyediakan lebih dari 80.000 jenis produk berkualitas yang diklasifikasikan ke dalam tiga segmen yaitu home improvement, lifestyle, dan toys.

Dengan adanya pandemic Covid 19 PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sangat terkena imbas dan dampaknya, maka perusahaan dihadapkan adanya tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan profit terasa semakin berat dan sangat kompetitif. Salah satu cara untuk mengetahui dampak dari pandemi terhadap kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan melalui laporan keuangannya. Jika dilihat dari sisi luar seperti bertambahnya jumlah gerai maka perusahaan ini tergolong perusahaan yang menguntungkan. Namun jika dilihat dari laporan keuangan, perusahaan memiliki 2 kemungkinan yakni tergolong baik atau buruk. Karena tidak menutup kemungkinan ekspansi yang dilakukan dibiayai oleh utang perusahaan. Berikut tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama periode sebelum dan sesudah pandemi Covid 19:

Tabel 1. Total Aktiva, Laba Bersih dan Utang PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2017-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	Utang
2017	4.428.840	780.686	918.418
2018	5.321.180	976.273	1.085.709
2019	5.920.169	1.036.610	1.177.675
2020	7.247.063	731.310	2.024.821
2021	7.171.138	704.808	1.592.158
2022	7.249.254	673.646	1.315.265

Sumber: BEI, 2023

Kinerja keuangan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Atmaja & Davianti, 2022; Yusuf & Suherman, 2020), karena dari aspek tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya menutup perusahaan karena faktor keuangan yang tidak

sehat. Maka dari itu kondisi keuangan perusahaan sangat penting di dalam bisnis. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki.

Menurut Brigham and Houston (2018), Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi perusahaan oleh titik waktu tertentu serta aktivitasnya sepanjang periode waktu. Sedangkan Munawir (2011) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa komponen laporan keuangan sesuai dengan periode tertentu yang dimana dapat menggambarkan kinerja keuangan. Subramanyam dan Wild (2017), berpendapat bahwa mengukur kinerja keuangan mensyaratkan pengakuan hubungan pendapatan serta biaya yang menciptakan keuntungan yang lebih besar dari arus kas adalah apa yang mereka definisikan sebagai kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan antar perusahaan dapat diketahui apabila dilakukannya penganalisaan/perbandingan terhadap laporan keuangan. Untuk mengetahui perusahaan mengalami penurunan atau kerugian pihak manajer harus terlebih dahulu yang namanya penganalisaan keuangan perusahaan. Adapun alat yang membantu dalam pengukur/penganalisaan kinerja keuangan salah satunya adalah rasio keuangan.

Salah satu teknik untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan (Cornwall et al., 2019). Santoso & Supatmi (2021) mendukung apa yang disampaikan oleh Cornwall et al. (2020), yaitu bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio keuangan dapat melakukan dua perbandingan, yaitu perbandingan rasio sekarang dengan rasio tahun sebelumnya (The Series Analysis) dan perbandingan rasio antara dua perusahaan (Cross Sectional Approach). Rasio keuangan terdiri rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan penilaian pasar.

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah pandemi covid 19 sudah beberapa dilakukan antara lain:

Penelitian Dharmawan (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah QR, DER, ROA, IT, dan WCT. Hasil penelitian menunjukkan pandemi covid-19 tidak memiliki efek yang signifikan.

Penelitian Hidayat (2021) yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah EPS dan PER. Hasil Pengujian menunjukkan terdapat laba per saham rata-rata dan nilai perusahaan berbeda sebelum & selama pandemi covid 19.

Penelitian Amalia, Budiwati, dan Irdiana (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI) menunjukkan antara sebelum dan sesudah Covid-19, tidak ada perbedaan rasio CR dan PER. Namun, ada perbedaan antara DAR, TATO, dan NPM sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas sebagai variabel yang dianalisis untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis ini penulis bermaksud menilai kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk pada periode sebelum pandemi dan pada saat dan pasca pandemi Covid 19 terjadi.

Adapun pemilihan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dikarenakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berstatus Perseroan Terbuka (Tbk) bergerak di sub sektor industri retail yang mempunyai dampak yang signifikan dengan adanya pandemi Covid 19. Melihat betapa pentingnya analisis perbandingan kinerja keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> berupa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia selama 3 tahun dari tahun 2017 sampai 2019 di Bursa Efek Indonesia sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020 sampai 2022 sebagai pencerminan kondisi saat dan pasca pandemi COVID-19.

Pengumpulan data yang di gunakan adalah metode kepustakaan atau studi perpustakaan (Library Research). Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Populasi yang diambil yaitu seluruh laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan sampel laporan keuangan, sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2017-2022. Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh meliputi neraca, laporan rugi-laba tahun 2017-2019 (sebelum pandemic Covid 19) dan tahun 2020-2022 (pada masa dan pasca pandemic Covid 19).
2. Melakukan analisis laporan keuangan tahun 2017-2019 dan 2020-2022 tersebut pada masing-masing perusahaan mengacu penggunaan variabel pada penelitian yang dilakukan oleh Sunitha (Devi et al., 2020) yaitu:
 - a. Rasio likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR)
 - b. Rasio solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)
 - c. Rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity Ratio (ROE) dan Return on Asset Ratio (ROA)
 - d. Rasio aktifitas diproksikan Total Asset Turn Over (TATO).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur, menganalisis, dan menginterpretasikan kinerja perusahaan dengan adanya Pandemi COVID-19. Pada penelitian ini, analisis rasio keuangan akan diklasifikasikan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komparatif (perbandingan) rasio keuangan dengan menggunakan SPSS V 26.0 (Statistical Product and Service Solution).

Menurut Wulansari (2023) Wilcoxon Sign Test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data pada dua kelompok yang berkaitan, termasuk dalam kasus sebelum dan sesudah yang mana objek yang sama diamati

pada dua kondisi yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. sig < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan
- b. Jika nilai asymp. sig > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisa laporan keuangan yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk pada periode sebelum pandemic Covid 19 (2017-2019) dan pada saat dan pasca Covid 19 (2020-2022) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Rasio	Periode Sebelum Pandemi COVID 19				Periode Masa dan Pasca Pandemi COVID 19			
	2017	2018	2019	Rata-rata	2020	2021	2022	Rata-rata
CR	702%	649%	807 %	719%	595%	718%	766%	693%
QR	315%	249%	340%	301,34%	305%	390%	381%	358%
DER	26,2%	25,6%	24,8 %	25.53%	38,8%	28.5%	34.1%	33.8%
DAR	20,7%	20,4%	19,9%	20.33%	27,9%	22.2%	18%	22.7%
ROE	22,2%	23%	21,8%	22.33%	14%	15.39%	11.35%	13.58%
ROA	17,6%	18,3%	17,5%	17.8%	10%	9.8%	9.3%	9.7%
TATO	1.34 kali	1.36 kali	1.37 kali	1.35 kali	1.02 kali	0.91 kali	0.93 kali	0.95 kali

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 3. Komparasi Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Tbk

	Test Statistics ^b			
	Likuiditas	Solvabilitas	Aktivitas	Profitabilitas
Z	-2.201 ^a	-2.207 ^a	-2.201 ^a	-2.207 ^a
Asymp. Sig.(2-tailed)	.000	.001	.023	.035

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah current ratio. Current ratio mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Persediaan merupakan akun yang paling lama untuk berubah menjadi kas karena harus melewati bentuk piutang terlebih dahulu dan tingkat kepastiannya rendah

karena harga persediaan mungkin tidak seperti yang dicantumkan dalam neraca (Husnan, 2019).

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata current ratio sebelum pandemic Covid 19 PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata lebih besar (719%) dibandingkan pada saat dan pasca pandemic Covid 19 dengan nilai 693%. Hal ini menunjukkan bahwa selama 3 tahun sebelum pandemic Covid 19, perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk lebih mampu dalam membiayai kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya dibandingkan dengan periode saat dan pasca pandemi Covid 19, tetapi pada akhir tahun 2021 dan tahun 2022 disebabkan sudah berakhirnya masa pandemi dan masuk periode pemulihan kinerja keuangan berdasarkan current ratio mengalami kenaikan yang signifikan.

Selain itu berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata quick ratio sebelum pandemic Covid 19 PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata lebih kecil (301.34%) dibandingkan pada saat dan pasca pandemic Covid 19 dengan nilai 358%. Hal ini menunjukkan bahwa selama 3 tahun dengan periode saat dan pasca pandemi Covid 19, perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk lebih mampu dalam membiayai kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya dibandingkan sebelum pandemic Covid 19.

Nilai asymp. sig (2-tailed) likuiditas sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode sebelum dan pada masa dan pasca pandemi Covid 19 berdasarkan rasio likuiditas.

Analisis Solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk memperhitungkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang. Analisis Solvabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio debt to equity ratio.

Rata-Rata rasio debt to equity (DER) dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah 25.5% pada periode sebelum pandemic Covid 19 dan 33.8% pada periode saat dan pasca pandemic Covid 19. Maka dapat disimpulkan bahwa pendanaan dengan

utang mengalami peningkatan pada masa dan pasca pandemi Covid 19 dibandingkan sebelumnya sebesar 8,3%.

Dengan rata-rata Debt to Assets Ratio yang dapat dihasilkan perusahaan selama 3 tahun (2017-2019) yakni sebesar 20.33 % lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat dan pasca pandemi COVID 19 sebesar 22.7%. Peningkatan nilai Debt to Assets Ratio yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin banyak melakukan pendanaan dengan utang. Sedangkan nilai Debt to Assets Ratio yang rendah berarti membuat perusahaan semakin baik karena resiko perusahaan untuk bangkrut semakin kecil karena aset yang dimiliki hanya sebagian kecil dibiayai utang.

Nilai asymp. sig (2-tailed) solvabilitas sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode sebelum pandemi dan periode masa dan sesudah pandemi Covid 19 berdasarkan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah return on equity dan return on Assets. Return on equity mengukur tingkat efisiensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan saat menggunakan dana yang didapatkan dari para pemegang saham.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata ROE PT Ace Hardware Indonesia Tbk rata-rata 23,17% pada masa sebelum pandemi dan 22,3% lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata ROE sebesar rata-rata 13.5% pada saat dan pasca pandemic Covid 19. Hal ini menandakan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk menghasilkan keuntungan lebih rendah dari ekuitas pada periode saat dan pasca pandemi Covid 19 jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemic Covid 19. Penurunan nilai Return on Equity disebabkan oleh tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan serta perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal sendiri untuk memperoleh laba perusahaan.

Selain itu berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata ROA PT Ace Hardware Indonesia Tbk rata-rata 17,8% pada masa sebelum pandemi lebih besar jika dibandingkan pada saat dan pasca pandemi Covid 19 yaitu sebesar 9,7%. Hal ini menandakan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk menghasilkan keuntungan lebih rendah dari total aset pada periode saat dan pasca pandemi Covid 19 jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemic Covid 19. Penurunan nilai Return on Assets disebabkan oleh tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

Nilai asymp. sig (2-tailed) profitabilitas sebesar 0.035 ($0.035 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode sebelum dan pada masa dan pasca pandemi Covid 19 berdasarkan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya perusahaan. Total Asset Turnover Ratio atau perputaran total aset adalah rasio yang mengukur jumlah penjualan yang dihasilkan dari jumlah aset yang tersedia (Aisyah et al., 2017). Dengan kata lain, Total Asset Turnover Ratio menghitung kemampuan suatu perusahaan menggunakan asetnya dalam rangka mendapatkan pendapatan dari penjualan.

Tabel 2 menunjukkan Total asset turnover (TATO) dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode sebelum pandemi Covid 19 memiliki rata-rata rasio sebesar 1.35 kali, lebih tinggi dibandingkan pada masa dan pasca pandemic Covid 19 sebesar 0.95 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk berdasarkan rasio aktivitas TATO mengalami penurunan kurang efisien di masa dan pasca pandemi Covid 19. Data di tabel tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk begitu terdampak pandemi jika dilihat dari sisi rasio TATO-nya.

Nilai asymp. sig (2-tailed) aktivitas sebesar 0.023 ($0.023 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio aktivitas PT Ace Hardware

Indonesia Tbk pada periode sebelum dan periode masa dan sesudah pandemi Covid 19 berdasarkan rasio aktivitas.

Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, lalu di tes statistik menggunakan uji Wilcoxon Sign Test, mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. pada periode sebelum dan pada saat dan pasca pandemi Covid 19 berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebelum, pada saat dan pasca masa pandemi covid 19 dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon Sign Test dari empat variabel yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, jika dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio profitabilitas.

REFERENSI

- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *EProceedings of Management*, 4(1).
- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Progress Conference*,

4(1), 290–296.

- Atmaja, M. Y. H., & Davianti, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Non-BUMN Sebelum dan Selama Pandemi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2721–2739.
- Belanche, D., Guinalíu, M., & Albás, P. (2022). Customer adoption of p2p mobile payment systems: The role of perceived risk. *Telematics and Informatics*, 72(January 2022). <https://doi.org/10.1016/j.tele.2022.101851>
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Sepuluh). Salemba Empat.
- Cornwall, J. R., Vang, D. O., & Hartman, J. M. (2019). *Entrepreneurial financial management: An applied approach*. Routledge.
- Daragmeh, A., Lentner, C., & Sági, J. (2021). FinTech payments in the era of COVID-19: Factors influencing behavioral intentions of “Generation X” in Hungary to use mobile payment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100574. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100574>
- Fitri Wahyuni, S., & Dharmawan, A. ad. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. UMSU.
- Hidayat, M. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi covid 19. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 9–17.
- Husnan, S. (2019). Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan. S. Husnan, *Modul Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Santoso, T. G., & Supatmi, S. (2021). Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 346–353.
- Subramanyam, K. R. (2017). Financial Statement Analysis. In *McGraw-Hill Education*.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. In 26. Bandung: CV Alfabeta.
- Triana, L. (2022). Analisa Strategi Peningkatan Pendapatan Umkm Selama Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 606–620.
- Wulansari, A. D. (2023). *Aplikasi Statistika Nonparametrik dalam Penelitian*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Yusuf, & Suherman, A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Dan Resiko Keuangan Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Corporate Governance Pada Emiten Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Aktiva Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21–37.
- Yusuf, Y., & Anthoni, L. (2020). PERbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Selama Pandemi Covid 19. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1).